

**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH NASIONAL**

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	: Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Kulit Buah Manggis	
Nama Penulis	: Alfrida Monica Salasa, St. Ratnah	
Jumlah Penulis	: 2 orang	
Status Pengusul	: penulis ke 2	
Identitas Jurnal/Artikel	a. Nama Jurnal	: Jurnal Pengabdian Kefarmasian
	b. Nomor ISSN	: 2722-5984
	c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun	: Vol. 2 , No. 2 , November 2021
	d. Penerbit	: Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar
	e. DOI artikel (kalau ada)	: https://doi.org/10.32382/jpk.v2i2.2580
	f. Alamat web jurnal	https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/pengabmasfarmasi/issue/view/135 http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/pengabmasfarmasi/article/view/54-56/pdf
	g. Terindeks di	: -
Kategori publikasi Jurnal Ilmiah (beri \checkmark pada kategori yang tepat)	Jurnal Nasional Terakreditasi (peringkat 1 dan 2)	
	Jurnal Nasional Bahasa Inggris Peringkat (3 dan 4)	
	Nasional Bahasa Indonesia Peringkat (5 dan 6)	
	\checkmark Nasional di luar peringkat	

Hasil penilaian Peer Review

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				Nilai Akhir yang diperoleh
	Nasional terakreditasi Peringkat (1 dan 2)	Nasional Bahasa Inggris Peringkat (3 dan 4)	Nasional Bahasa Indonesia Peringkat (5 dan 6)	Nasional di luar Peringkat	
	Nilai maks 25	Nilai maks 20	Nilai maks 15	Nilai maks 10	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)				1	1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)				3	2,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)				3	2,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)				3	3
Total = (100%)				10	9

Nilai Pengusul : $40\% \times 9 = 3,6$

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Artikel ditulis dengan baik sesuai dengan pedoman jurnal pengabdian kefarmasian, semua literatur yang jadi acuan tertulis di pustaka. Latar belakang, pembahasan dan kesimpulan memiliki hubungan yang baik

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Pembahasan yang disajikan sudah bagus karena topik sesuai dengan bidang ilmu penulis.

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

Pustaka yang digunakan 5-10 tahun terakhir, metodologi yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan penelitian dan analisis data

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Jurnal terbit konsisten 2 kali setahun, terbit secara online meskipun belum terindeks Sinta

5. Indikasi Plagiasi


Tidak terdeteksi adanya indikasi plagiasi

6. Kesesuaian bidang ilmu

Sesuai bidang ilmu

Makassar, 20 September
Reviewer I

2022


Nama : Dr. H. Ashari Rasjid, SKM, MS
NIP : 196307231983021001
Unit Kerja : Poltekkes Kemenkes Makassar
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Bidang Ilmu : Kesehatan

**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH NASIONAL**

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	: Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Kulit Buah Manggis	
Nama Penulis	: Alfrida Monica Salasa, St. Ratnah	
Jumlah Penulis	: 2 orang	
Status Pengusul	: penulis ke 2	
Identitas Jurnal/Artikel	a. Nama Jurnal	: Jurnal Pengabdian Kefarmasian
	b. Nomor ISSN	: 2722-5984
	c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun	: Vol. 2, No. 2, November 2021
	d. Penerbit	: Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar
	e. DOI artikel (kalau ada)	: https://doi.org/10.32382/jpk.v2i2.2580
	f. Alamat web jurnal	https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/pengabmasfarmasi/issue/view/135 http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/pengabmasfarmasi/article/view/54-56/pdf
	g. Terindeks di	: -
Kategori publikasi Jurnal Ilmiah (beri <input checked="" type="checkbox"/> pada kategori yang tepat)	Jurnal Nasional Terakreditasi (peringkat 1 dan 2)	
	Jurnal Nasional Bahasa Inggris Peringkat (3 dan 4)	
	Nasional Bahasa Indonesia Peringkat (5 dan 6)	
	<input checked="" type="checkbox"/> Nasional di luar peringkat	

Hasil penilaian Peer Review

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				Nilai Akhir yang diperoleh
	Nasional terakreditasi Peringkat (1 dan 2)	Nasional Bahasa Inggris Peringkat (3 dan 4)	Nasional Bahasa Indonesia Peringkat (5 dan 6)	Nasional di luar Peringkat	
	Nilai maks 25	Nilai maks 20	Nilai maks 15	Nilai maks 10	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)				1	1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)				3	2.5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)				3	2
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)				3	3
Total = (100%)				10	8.5

Nilai Pengusul : $40\% \times 8.5 = 3.4$

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Unsur artikel lengkap dan sesuai dengan komponen yang dipersyaratkan oleh Jurnal Pengabdian Kefarmasian

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan sudah memadai

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

Metodologi yang digunakan sudah sesuai . data yang disajikan sudah bagus

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Unsur artikel terbitan lengkap . kualitas bagus karena memuat artikel sesuai bidang ilmu


5. Indikasi Plagiasi

Tidak ada indikasi plagiasi

6. Kesesuaian bidang ilmu

Artikel sesuai dengan bidang ilmu farmasi

Makassar , 21 September 2022
Reviewer 2



Nama : Dr. Hj. Nurisyah, M.Si., Apt
NIP : 196505311986032001
Unit Kerja : Poltekkes Kemenkes Makassar
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Bidang Ilmu : Farmasi



JURNAL PENGABDIAN KEFARMASIAN

Volume 2 No 2 Nov.2021

**Published by : Jurusan Farmasi
Poltekkes Kemenkes Makassar**

e-mail : jpf@poltekkes-mks.ac.id

JURNAL PENGABDIAN KEFARMASIAN
JURUSAN FARMASI POLTEKKES KEMENKES MAKASSAR

Penasehat : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar
Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan
Kemenkes Makassar

Dewan Redaksi

Manajer : Santi Sinala, M.Si.,Apt
Editor : Hendra Stevani, M.Kes.,Apt.
Dr.Sisilia Rosmala Dewi M.Kes.,Apt.
Muli Sukmawati, S.Farm.,Apt.
Hesty Setiawati, S.Farm.,M.Si.
Risna, S.Farm.,M.Si,Apt.
Hijrawaty Ayu Wardhani, S.Farm.,M.Si.

Alamat Redaksi : Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Makassar
Jl. Baji Gau No.10 Makassar
Telp. 0411-854021, 830883 Fax. 0411-830883
e-mail : jpf@poltekkes-mks.ac.id
website [http://journal.poltekkes-
mks.ac.id/ojs2/index.php/pengabmasfarmasi/index](http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/pengabmasfarmasi/index)
Kode pos 90134

Kata Pengantar

Assalamualaikum warohmatullah wa barokatuh dan salam sejahtera buat kita semua

Pertama-tama kami ucapkan Alhamdulillah Robbil Alamin, atas berkah dan rahmat Allah subhanawataala, sehingga kami dapat menerbitkan Volume 2 nomor 2 edisi November 2021 dari Jurnal pengabdian Kefarmasian. Jurnal ini dipublikasikan oleh Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar yang mempublikasikan ide-ide dan pemecahan permasalahan di masyarakat dalam ruang lingkup kefarmasian. Artikel yang diterbitkan pada jurnal ini telah melewati seleksi dan review dari mitra bestari kami, yang insyaAllah telah memenuhi kaidah-kaidah dalam penulisan artikel ilmiah.

Kemudian kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan, hingga jurnal ini dapat dipublikasikan. Jurnal ini masih banyak memiliki kekurangan, saran dan masukkan dari para pembaca sangat kami harapkan, demi kesempurnaan jurnal kita ini

Sebagai penutup kami ucapkan selamat membaca, semoga dapat menjadi pahala di dunia dan di akhirat

Makassar, November 2021

Redaksi

Daftar Isi

<p><u>Penyuluhan Kandungan Vitamin C Pada Buah Yang Dapat Meningkatkan Kekebalan Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendamping Lansia Desa Sidokare Kabupaten Sidoarjo</u></p> <p><i>Ani Riani Hasana, Wibowo Wibowo</i></p>	32-36
<p><u>Pelatihan Pembuatan Krim Dari Ekstrak Kulit Jeruk Nipis Dan Cangkang Telur Ayam Serta Penyuluhan Tentang Kosmetik Berbahaya</u></p> <p><i>Nurisyah Nurisyah Nurisyah, Asyhari Asikin, Ratnasari Dewi</i></p>	37-41
<p><u>PKM Pada Kelompok Masyarakat Desa Galesong Baru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Tentang Pemanfaatan Obat Tradisional</u></p> <p><i>Sitti Rahimah, Sukriani Kursia, Maria Ulfa, Ismail Ismail, Tuti Handayani, Muh. Azwar, Marwati Marwati</i></p>	42-47
<p><u>Deteksi Dini Dan Edukasi Penyakit Degeneratif Di Kelurahan Suangga Kota Makassar</u></p> <p><i>Hernawati Basir, Rusmin Rusmin, Raymond Arief Noena, Yusriyani Yusriyani, Zakiah Thahir, Andi Tenriugi Daeng Pine, Nurul Hidayah Base</i></p>	48-53
<p><u>Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Kulit Buah Manggis</u></p> <p><i>Alfrida Monica Salasa, St Ratnah</i></p>	54-46



Jurnal Pengabdian Kefarmasian

Diterbitkan oleh

Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar

Jl. Baji Gau No 10 Makassar



PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN KULIT BUAH MANGGIS

Alfrida Monica Salasa, St. Ratnah
Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar

**Email Korespondensi : ratnahmansjur@poltekkes-mks.ac.id*

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v2i2.2580>

ABSTRAK

Menjaga kebersihan merupakan cara yang efektif untuk menjaga kesehatan tubuh. Tangan merupakan bagian tubuh yang wajib dijaga kebersihannya karena merupakan media penularan berbagai penyakit. Mencuci tangan merupakan cara yang paling mudah dan umum dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kebersihan tangan. Untuk menghilangkan mikroorganisme dari kulit dibutuhkan penambahan sabun atau detergen yang mengandung bahan alam yang memiliki aktivitas antibakteri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan kulit buah manggis sebagai bahan aktif dalam sediaan cuci tangan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu sosialisasi manfaat dan cara pengolahan Kulit Buah manggis dan praktek pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif Kulit Buah Manggis. Mitra dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di Kel. Sambung Jawa Kec. Mamajang Kota Makassar. Luaran dari kegiatan ini adalah Modul dan produk sabun cuci tangan

Kata Kunci: *Sabun cuci tangan, Kulit Buah Manggis*

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah aspek penting yang mempengaruhi kualitas hidup setiap orang. Menjaga kebersihan merupakan cara yang efektif untuk menjaga kesehatan tubuh. Salah satunya adalah kebersihan tangan. Tangan merupakan salah satu media penularan berbagai penyakit. Hal tersebut disebabkan oleh virus, bakteri dan jamur yang menempel pada tangan ketika seseorang melakukan aktivitas ([Lili dkk, 2017](#)).

Mencuci tangan merupakan cara yang paling mudah, sederhana, efektif dan umum dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kebersihan tangan. Mencuci tangan dengan menggunakan air tidak efektif untuk membersihkan kulit karena air tidak dapat menghilangkan lemak, minyak dan protein organik. Untuk menghilangkan mikroorganisme dari kulit dibutuhkan penambahan sabun atau detergen yang mengandung bahan alam yang memiliki aktivitas antibakteri.

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan buah yang dianggap memiliki sejuta khasiat. Buah berkulit ungu dengan daging buah berwarna putih ini tak hanya memiliki rasa yang manis dan segar, namun juga mengandung banyak sekali manfaat kesehatan. Hampir seluruh bagian manggis memiliki khasiat, mulai dari daging

buahnya, kulit buah, daun, dan bahkan kulit kayunya. Buah manggis juga dikenal sebagai buah yang mengandung zat antioksidan tertinggi di dunia ([Savitri, A. 2016](#)).

Kulit manggis merupakan bagian yang tidak dikonsumsi masyarakat dan dibuang sebagai limbah. Kulit Buah Manggis banyak mengandung senyawa aktif yaitu xanthon, flavonoid, tanin, saponin, dan triterpenoid ([Nugroho, 2007](#)). Senyawa fitokemikal tersebut memiliki aktivitas antibakteri. Menurut [Salasa A.M, dkk \(2018\)](#) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rebusan kulit buah manggis dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella thypi*.

Pengabdian masyarakat untuk tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Kulit Buah Manggis sebagai Sabun Cuci Tangan”. Pada kegiatan ini masyarakat akan dibekali pengetahuan tentang cara pengolahan kulit buah manggis hingga diperoleh sediaan sabun cuci tangan yang dapat digunakan dilingkungan keluarga maupun dimasyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan di wilayah kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Kelurahan ini dipilih karena wilayah kelurahan ini cukup luas mencakup daerah perkotaan dan pinggiran kanal, meliputi 9 RW dengan 12 Posyandu. Masyarakat pada kelurahan Sambung

Jawa belum mengetahui cara pengolahan kulit buah manggis hingga diperoleh sabun cuci tangan.

Mitra pengabdian masyarakat kali ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di wilayah Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Kegiatan yang akan dilakukan adalah sosialisasi tentang Pengolahan dan manfaat kulit buah manggis dalam pengobatan, pelatihan dan pendampingan cara pembuatan sabun cuci tangan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan kulit buah manggis sebagai bahan aktif dalam sediaan cuci tangan

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : Pengajuan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ke Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang, Pengolahan Kulit Buah Manggis, Orientasi formula sabun cuci tangan, Pembuatan modul serta pembuatan soal pre dan post test.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 2 tahap yaitu sosialisasi tentang pengolahan dan pemanfaatan kulit buah manggis untuk meningkatkan kesehatan dan tahap 2 yaitu melakukan alih teknologi (pelatihan) pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif kulit buah manggis berdasarkan modul yang diberikan. Sabun yang dibuat pada modul ini adalah sediaan *surfactant-based type Skin Cleanser* berwujud cairan kental transparan. Sediaan tersebut merupakan suatu campuran yang mengandung surfaktan dan bahan tambahan lainnya yang digunakan bersama dengan air untuk mencuci dan membersihkan kotoran (yang biasanya berupa lemak ([Kaneko dkk, 2001](#)).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahap I diawali dengan pembagian kuisisioner kepada peserta untuk mengetahui

manggis dan dilanjutkan dengan sosialisasi tentang pengolahan dan pemanfaatan kulit buah manggis untuk meningkatkan kesehatan. Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan dilanjutkan diawali dengan pembagian modul kemudian dilanjutkan dengan alih teknologi (pelatihan) pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif kulit buah manggis berdasarkan modul yang diberikan. Selanjutnya peserta dibagi kedalam 2 kelompok dimana setiap kelompok melakukan pembuatan sabun cuci tangan mulai dari penyiapan bahan, pengolahan dan pembuatan sabun cuci tangan. Hasil akhir yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam wadah lalu diberi label. Kegiatan pengabdian masyarakat tahap 2 diakhiri dengan pembagian kuisisioner yang sama dengan kuisisioner pada tahap I

Tahapan Akhir

Evaluasi kegiatan berupa kuisisioner yang diisi oleh peserta sebelum dan sesudah kegiatan ini dilaksanakan. Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan ini . Selain itu evaluasi kegiatan ini adalah peserta mampu secara mandiri membuat produk sabun cuci tangan berdasarkan modul yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam masa pandemi COVID 19 sehingga kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Mitra dari kegiatan ini adalah kader posyandu dan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di Kelurahan Sambung Jawa. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini mitra mampu memanfaatkan kulit buah manggis dalam pembuatan sabun cuci tangan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu sosialisasi tentang pengolahan dan pemanfaatan kulit buah manggis untuk meningkatkan kesehatan dan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif kulit buah manggis. Kegiatan tahap I yaitu sosialisai tentang manfaat dari kulit buah manggis dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2021. Kegiatan ini diawali dengan pemberian pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mitra terhadap manfaat dari kulit buah manggis. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang pengolahan dan manfaat dari kulit buah manggis. Hasil pre test menunjukkan bahwa pengetahuan mitra terhadap manfaat kulit buah manggis sebesar 35 %.



tingkat pengetahuan terhadap manfaat kulit buah

Kegiatan tahap 2 yaitu alih teknologi (pelatihan) pembuatan sabun cuci tangan berbahan aktif kulit buah manggis dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini diawali dengan demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan oleh tim pengabdian beserta dengan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Kemudian mitra dibagi kedalam dua kelompok untuk mempraktekkan pembuatan sabun cuci tangan berbahan aktif kulit buah manggis sampai dimasukkan ke dalam wadah didampingi oleh tim pengabdian. Kegiatan tahap 2 ini diakhiri dengan post test untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan mitra setelah diberi sosialisasi dan alih teknologi. Hasil dari post test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mitra sebesar 85%. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan ini berhasil.

Luaran kegiatan ini adalah modul panduan pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif kulit buah manggis. Luaran lainnya adalah berupa produk sabun cuci tangan yang dapat dibawa pulang sebagai contoh produk.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021 telah terlaksana dengan lancar dan tepat waktu dan luaran dari kegiatan ini adalah modul pembuatan sabun cuci tangan dan produk sabun cuci tangan

SARAN

Melihat tingginya minat mitra terhadap kegiatan ini maka perlu dilaksanakan lagi kegiatan

serupa dengan memanfaatkan limbah tanaman lain dalam sediaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Kaneko, D., Sakamoto, K. 2001. Skin Cleansing Liquid, Barel, A.O., Paye, M., Mainbach, H.I, 3rd, *Handbook Of Cosmetic Science and Technology*, Marcell Dekker, Inc. New York. Hal 499-509
- Lili W., Baiq A. P, En P. 2017. *Formulasi Sediaan Gel Hand Sanitizer Ekstrak Etanol Daun Sirsak (Annona muricata Linn) Sebagai Anti Bakteri Terhadap Staphylococcus aureus*. *Jurnal Farmasetis Vol. 6 No. 2 hal 45-47*
- Nugroho,A.E. 2007. *Manggis (Garcinia mangostana L) Dari Kulit Buah Yang Terbuang Hingga Menjadi Kandidat Suatu Obat*. MOT Vo. 12 (42).
- Salasa A.M. dkk. 2018. Aktivitas Antibakteri Rebusan Kulit Buah Manggis Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella typhi*. *Jurnal Media Farmasi, Vol.XIV No.1*, April 2018
- Savitri, A. (2016). *Tanaman Ajaib! Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)* . Penerbit Bibit Publisher: Depok, Jawa Barat.



PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN KULIT BUAH MANGGIS

by Alfrida Monica Salasa

Submission date: 02-Sept-2021 08:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 1774277415

File name: 2580-11067-1-PB.pdf (686.25K)

Word count: 1372

Character count: 8723

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN KULIT BUAH MANGGIS

Alfrida Monica Salasa, St. Ratnah
Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar

*Email Korespondensi : ratnahmansjur@poltekkes-mks.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v2i2.2580>

ABSTRAK

Menjaga kebersihan merupakan cara yang efektif untuk menjaga kesehatan tubuh. Tangan merupakan bagian tubuh yang wajib dijaga kebersihannya karena merupakan media penularan berbagai penyakit. Mencuci tangan merupakan cara yang paling mudah dan umum dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kebersihan tangan. Untuk menghilangkan mikroorganisme dari kulit dibutuhkan penambahan sabun atau detergen yang mengandung bahan alam yang memiliki aktivitas antibakteri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan kulit buah manggis sebagai bahan aktif dalam sediaan cuci tangan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu sosialisasi manfaat dan cara pengolahan Kulit Buah manggis dan praktek pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif Kulit Buah Manggis. Mitra dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di Kel. Sambung Jawa Kec. Mamajang Kota Makassar. Luaran dari kegiatan ini adalah Modul dan produk sabun cuci tangan

Kata Kunci: *Sabun cuci tangan, Kulit Buah Manggis*

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah aspek penting yang mempengaruhi kualitas hidup setiap orang. Menjaga kebersihan merupakan cara yang efektif untuk menjaga kesehatan tubuh. Salah satunya adalah kebersihan tangan. Tangan merupakan salah satu media penularan berbagai penyakit. Hal tersebut disebabkan oleh virus, bakteri dan jamur yang menempel pada tangan ketika seseorang melakukan aktivitas (Lili dkk, 2017).

Mencuci tangan merupakan cara yang paling mudah, sederhana, efektif dan umum dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kebersihan tangan. Mencuci tangan dengan menggunakan air tidak efektif untuk membersihkan kulit karena air tidak dapat menghilangkan lemak, minyak dan protein organik. Untuk menghilangkan mikroorganisme dari kulit dibutuhkan penambahan sabun atau detergen yang mengandung bahan alam yang memiliki aktivitas antibakteri.

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan buah yang dianggap memiliki sejuta khasiat. Buah berkulit ungu dengan daging buah berwarna putih ini tak hanya memiliki rasa yang manis dan segar, namun juga mengandung banyak sekali manfaat kesehatan. Hampir seluruh bagian manggis memiliki khasiat, mulai dari daging

buahnya, kulit buah, daun, dan bahkan kulit kayunya. Buah manggis juga dikenal sebagai buah yang mengandung zat antioksidan tertinggi di dunia (Savitri, A, 2016).

Kulit manggis merupakan bagian yang tidak dikonsumsi masyarakat dan dibuang sebagai limbah. Kulit Buah Manggis banyak mengandung senyawa aktif yaitu xanthon, flavonoid, tanin, saponin, dan triterpenoid (Nugroho, 2007). Senyawa fitokemikal tersebut memiliki aktivitas antibakteri. Menurut Salasa A.M, dkk (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rebusan kulit buah manggis dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella thypi*.

Pengabdian masyarakat untuk tahun 2021 dengan judul "Pemanfaatan Kulit Buah Manggis sebagai Sabun Cuci Tangan". Pada kegiatan ini masyarakat akan dibekali pengetahuan tentang cara pengolahan kulit buah manggis hingga diperoleh sediaan sabun cuci tangan yang dapat digunakan dilingkungan keluarga maupun dimasyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan di wilayah kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Kelurahan ini dipilih karena wilayah kelurahan ini cukup luas mencakup daerah perkotaan dan pinggiran kanal, meliputi 9 RW dengan 12 Posyandu. Masyarakat pada kelurahan Sambung

Jawa belum mengetahui cara pengolahan kulit buah manggis hingga diperoleh sabun cuci tangan.

Mitra pengabdian masyarakat kali ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di wilayah Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Kegiatan yang akan dilakukan adalah sosialisasi tentang Pengolahan dan manfaat kulit buah manggis dalam pengobatan, pelatihan dan pendampingan cara pembuatan sabun cuci tangan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan kulit buah manggis sebagai bahan aktif dalam sediaan cuci tangan

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : Pengajuan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ke Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang, Pengolahan Kulit Buah Manggis, Orientasi formula sabun cuci tangan, Pembuatan modul serta pembuatan soal pre dan post test.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 2 tahap yaitu sosialisasi tentang pengolahan dan pemanfaatan kulit buah manggis untuk meningkatkan kesehatan dan tahap 2 yaitu melakukan alih teknologi (pelatihan) pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif kulit buah manggis berdasarkan modul yang diberikan. Sabun yang dibuat pada modul ini adalah sediaan *surfactant-based type Skin Cleanser* berwujud cairan kental transparan. Sediaan tersebut merupakan suatu campuran yang mengandung surfaktan dan bahan tambahan lainnya yang digunakan bersama dengan air untuk mencuci dan membersihkan kotoran (yang biasanya berupa lemak (Kaneko dkk, 2001).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahap I diawali dengan pembagian kuisisioner kepada peserta untuk mengetahui



tingkat pengetahuan terhadap manfaat kulit buah

manggis dan dilanjutkan dengan sosialisasi tentang pengolahan dan pemanfaatan kulit buah manggis untuk meningkatkan kesehatan. Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan dilanjutkan diawali dengan pembagian modul kemudian dilanjutkan dengan alih teknologi (pelatihan) pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif kulit buah manggis berdasarkan modul yang diberikan. Selanjutnya peserta dibagi kedalam 2 kelompok dimana setiap kelompok melakukan pembuatan sabun cuci tangan mulai dari penyiapan bahan, pengolahan dan pembuatan sabun cuci tangan. Hasil akhir yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam wadah lalu diberi label. Kegiatan pengabdian masyarakat tahap 2 diakhiri dengan pembagian kuisisioner yang sama dengan kuisisioner pada tahap I

Tahapan Akhir

Evaluasi kegiatan berupa kuisisioner yang diisi oleh peserta sebelum dan sesudah kegiatan ini dilaksanakan. Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan ini . Selain itu evaluasi kegiatan ini adalah peserta mampu secara mandiri membuat produk sabun cuci tangan berdasarkan modul yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam masa pandemi COVID 19 sehingga kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Mitra dari kegiatan ini adalah kader posyandu dan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di Kelurahan Sambung Jawa. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini mitra mampu memanfaatkan kulit buah manggis dalam pembuatan sabun cuci tangan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu sosialisasi tentang pengolahan dan pemanfaatan kulit buah manggis untuk meningkatkan kesehatan dan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif kulit buah manggis. Kegiatan tahap 1 yaitu sosialisai tentang manfaat dari kulit buah manggis dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2021. Kegiatan ini diawali dengan pemberian pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mitra terhadap manfaat dari kulit buah manggis. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang pengolahan dan manfaat dari kulit buah manggis. Hasil pre test menunjukkan bahwa pengetahuan mitra terhadap manfaat kulit buah manggis sebesar 35 %.

Kegiatan tahap 2 yaitu alih teknologi (pelatihan) pembuatan sabun cuci tangan berbahan aktif kulit buah manggis dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini diawali dengan demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan oleh tim pengabdian beserta dengan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Kemudian mitra dibagi kedalam dua kelompok untuk mempraktekkan pembuatan sabun cuci tangan berbahan aktif kulit buah manggis sampai dimasukkan ke dalam wadah didampingi oleh tim pengabdian. Kegiatan tahap 2 ini diakhiri dengan post test untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan mitra setelah diberi sosialisasi dan alih teknologi. Hasil dari post test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mitra sebesar 85%. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan ini berhasil.

Luaran kegiatan ini adalah modul panduan pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif kulit buah manggis. Luaran lainnya adalah berupa produk sabun cuci tangan yang dapat dibawa pulang sebagai contoh produk.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021 telah terlaksana dengan lancar dan tepat waktu dan luaran dari kegiatan ini adalah modul pembuatan sabun cuci tangan dan produk sabun cuci tangan

SARAN

Melihat tingginya minat mitra terhadap kegiatan ini maka perlu dilaksanakan lagi kegiatan

serupa dengan memanfaatkan limbah tanaman lain dalam sediaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Kaneko, D., Sakamoto, K. 2001. *Skin Cleansing Liquid*, Barel, A.O., Paye, M., Mainbach, H.I, 3rd, *Handbook Of Cosmetic Science and Technology*, Marcell Dekker, Inc. New York. Hal 499-509
- Lili W., Baiq A. P, En P. 2017. *Formulasi Sediaan Gel Hand Sanitizer Ekstrak Etanol Daun Sirsak (Annona muricata Linn) Sebagai Anti Bakteri Terhadap Staphylococcus aureus*. *Jurnal Farmasetis Vol. 6 No. 2 hal 45-47*
- Nugroho, A.E. 2007. *Manggis (Garcinia mangostana L) Dari Kulit Buah Yang Terbuang Hingga Menjadi Kandidat Suatu Obat*. *MOT Vo. 12 (42)*.
- Salasa A.M. dkk. 2018. *Aktivitas Antibakteri Rebusan Kulit Buah Manggis Terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus dan Salmonella typhi*. *Jurnal Media Farmasi, Vol.XIV No.1, April 2018*
- Savitri, A. (2016). *Tanaman Ajaib! Basmil Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Penerbit Bibit Publisher: Depok, Jawa Barat.



PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN KULIT BUAH MANGGIS

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	6%
2	www.coursehero.com Internet Source	3%
3	Submitted to fpptijateng Student Paper	2%
4	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1%
5	journal.unilak.ac.id Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	sumut.antaranews.com Internet Source	1%
8	jurnal.umj.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.farmasi.umi.ac.id Internet Source	1%

10	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
11	Riza Wulandari, Ni Nyoman Wulan Antari, Naser Jawas. "PENINGKATAN DAYA SAING EKONOMI KAMPUNG MELALUI UKM MUKENA KHAS BALI", Jurnal Terapan Abdimas, 2019 Publication	1%
12	Retno Setyo Iswati, Annah Hubaedah, Setiana Andarwulan. "Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Anti Bakteri Berbasis Eco Enzym dari Limbah Buah-Buahan dan Sayuran", BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 2021 Publication	1%
13	core.ac.uk Internet Source	1%
14	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
15	jatim.nu.or.id Internet Source	1%
16	jurnal.politeknik-kebumen.ac.id Internet Source	1%
17	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	1%
18	yanienotes.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN KULIT BUAH MANGGIS

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3
